

# Berita Lingkungan Hidup

## Asap Kian Pekat, Sekolah Diliburkan

RIAU - Kabut asap yang kian pekat di sejumlah kawasan di Provinsi Riau membuat pengelola lembaga pendidikan, terutama taman kanak-kanak dan sekolah dasar, meliburkan siswanya. Hingga kemarin, sekolah yang libur mencakup Kabupaten Siak, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kota Dumai.

"(Kebijakan) meliburkan sekolah ini diambil sejak Selasa hingga batas waktu yang tidak ditentukan, tergantung tingkat kepekatan kabut," kata Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Kabupaten Siak Hendrisan kemarin.

Keputusan meliburkan sekolah itu, kata Hendrisan, diambil lantaran kualitas udara selama sepekan terakhir amat buruk dan sudah pada tahap mengancam kesehatan. "Sebanyak 37 sekolah dasar dan semua taman kanak-kanak diliburkan," ujar Hendrisan.

Alasannya, ujar dia, siswa sekolah dasar dan taman kanak-kanak sangat rentan terhadap bahaya kabut asap akibat kebakaran lahan dan hutan. Adapun kebijakan meliburkan siswa SMP dan SMA sedang dalam pengkajian.

Di Kabupaten Indragiri Hulu, siswa yang diliburkan mulai jenjang taman kanak-kanak sampai sekolah menengah pertama. "Kabut asap yang sangat pekat sejak kemarin tidak layak bagi para siswa. Sejak hari ini sekolah diliburkan," kata Kepala Dinas Pendidikan Indragiri Hulu Mazuar P.

Sedangkan Kabupaten Kampar memundurkan jam sekolah. Kabut asap yang

cenderung pekat pada pagi hari dinilai dapat mengancam kesehatan masyarakat, khususnya para siswa. "Kita minta jam masuk sekolah pagi hari diundur hingga kabut asap membaik," kata Bupati Kampar Burhanuddin Hussein.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Pekanbaru menunjukkan jumlah titik api di Pulau Sumatera meningkat tajam sejak Selasa lalu. Dari 315 lokasi kebakaran di Pulau Sumatera, Riau merupakan penyumbang terbesar dengan 92 titik panas.

Meski di Riau asap memaksa beberapa sekolah diliburkan, dipastikan kabut asap kiriman tidak akan sampai di Batam, Kepulauan Riau. "Nggak akan terjadi kabut asap kiriman di Batam," kata Kepala Badan Meteorologi Batam Joko Purwanto.

Akibat kabut asap, udara di Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah, dinyatakan tidak sehat. Monitor indeks standar pencemar udara (ISPU) di Bundaran Besar menunjukkan kondisi udara di atas batas nilai ISPU, sebesar 101-199 *particulate matter*. JUPERNALIS | RUMBADI | SYAIPUL | KARANA | ALI ANWAR (KSP)